

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Hasil belajar siswa tentunya pasti berbeda-beda. Ada yang hasil belajarnya rendah dan ada juga hasil belajarnya tinggi, ini merupakan adanya perbedaan tingkah laku setiap siswa. Menurut Sudjana (2010:3) mendefinisikan hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik. Perubahan tingkah laku yang mencakup di bidang kognitif berkenaan dengan hasil intelektual, di bidang afektif berkenaan dengan sikap dan penilaian serta di bidang psikomotorik tampak bentuk penampilan (skill) dan kemampuan bertindak individu.

Perubahan tingkah laku siswa dapat diupayakan oleh guru secara aktif. Guru berperan aktif dalam membimbing siswa, sehingga guru dapat berpengaruh dalam pencapaian hasil belajar siswa. Untuk itu guru dapat melihat kondisi siswa sehingga dapat mengenali cara belajar siswa agar lebih efektif.

Cara belajar siswa juga berbeda-beda tergantung kemampuan masing-masing siswa. Sehingga dalam menerima, menyerap pembelajaran dan mengolah informasi yang diperoleh itu ada yang cepat, sedang dan ada juga yang lambat. Oleh karena itu mereka seringkali

harus menempuh cara berbeda untuk bisa memahami sebuah informasi yang diperoleh.

Cara berbeda yang dimaksud dalam menyerap dan mengolah informasi yang diperoleh itu dikenal dengan istilah gaya belajar. Gaya belajar merupakan karakteristik penting dari berbagai ciri yang mempengaruhi cara siswa belajar. Gaya belajar merupakan modalitas belajar yang sangat penting. Menurut Hasrul (2009:2) "Gaya belajar merupakan suatu kombinasi dari bagaimana seseorang menyerap dan kemudian mengatur serta mengolah informasi.

Gaya belajar mengacu kepada cara belajar yang disukai pembelajar. Gaya belajar dapat mutlak terjadi karena adanya perbedaan gaya belajar yang dialami siswa. Menurut Irham dan Wiyani, (2014:105) pendekatan yang sering dan umum dipakai adalah gaya belajar berdasarkan modalitas indra ini, yaitu : gaya belajar visual, auditorial dan kinestik.

Berdasarkan kondisi awal yang di temui di SMP Negeri 2 Suwawa di kelas VIII-4 gaya belajar siswa cenderung lebih mengarah pada tipe gaya belajar visual, karena siswa lebih cenderung menyukai proses pembelajaran yang mereka lihat secara langsung untuk dapat diterima dan di proses sehingga dapat dicerna dengan baik. Akan tetapi ada beberapa siswa yang dapat beradaptasi dengan proses gaya belajar yang mengharuskan mereka lebih aktif dibandingkan guru untuk melakukan proses pembelajaran.

Siswa pada umumnya memiliki gaya belajar yang berbeda-beda. Ada yang gaya belajarnya visual yang mengandalkan indera penglihatan, gaya belajar auditorial yang mengandalkan indera pendengaran dan gaya belajar kinestetik melalui gerak dan sentuhan. Kemampuan siswa untuk memahami dan menyerap pelajaran pun memiliki tingkatan yang berbeda (Riyanto, 2010). Hanya gaya belajar yang sesuai dengan dirinya yang dapat membantu dalam memahami pengetahuan dan menyerap informasi. Namun tidak sedikit siswa yang memiliki kesulitan dalam menentukan gaya belajar yang efektif. Pola belajar yang buruk dan tidak teratur, berpotensi menurunkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa gaya belajar adalah cara belajar yang disukai seseorang baik untuk menyerap kemudian mengatur serta mengolah informasi yang diterima. Siswa juga harus mengetahui gaya belajar apa yang cocok untuknya, karena jika gaya belajarnya sesuai dengan dirinya maka akan berdampak baik terhadap hasil belajar yang akan dia peroleh.

Berdasarkan hasil observasi awal di kelas VIII-4 di SMP Negeri 2 Suwawa sebagaimana siswa memiliki gaya belajar yang berbeda-beda, guru kurang memperhatikan gaya belajar siswa dalam belajar sehingga mereka tidak dapat menyerap hingga mengolah informasi yang diberikan dan menyebabkan hasil belajar yang diperoleh rendah.

Untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang rendah guru lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran, guru juga harus

memperhatikan kondisi siswa dan memperhatikan gaya belajar siswa yang berbeda-beda antara satu dengan yang lain serta menggunakan variasi metode atau model pembelajaran dalam mengajar sehingga siswa dapat memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Dari beberapa kelas yang ada di SMP Negeri 2 Suwawa peneliti memilih kelas VIII-4 menjadi objek penelitian. Karena rendahnya hasil belajar siswa yang dipengaruhi oleh gaya belajar yang siswa diterapkan karena siswa belum mampu menyerap, mengatur dan mengolah informasi yang telah diperoleh pada saat proses pembelajaran, maka hal inilah yang menyebabkan hasil belajar siswa rendah. Dilihat dari jumlah siswa kelas VIII-4 yang berjumlah 32 orang siswa hanya terdapat 12 orang siswa atau 0.37% yang memenuhi kriteria ketuntasan dan 20 orang siswa atau 0,62% belum memenuhi kriteria ketuntasan. KKM yang sudah ditetapkan di SMP Negeri 2 Suwawa adalah 75. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa rendah pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Negeri 2 Suwawa masih rendah dan masih banyak yang belum memenuhi kriteria ketuntasan.

Berdasarkan Latar Belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik mengkaji lebih dalam permasalahan yang berjudul "***Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII-4 Di SMP Negeri 2 Suwawa Kabupaten Bonebolango***".

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut :

1. Siswa kelas VIII-4 SMP Negeri 2 Suwawa memiliki gaya belajar yang berbeda-beda dalam penggunaan media pembelajaran.
2. Guru kurang memperhatikan gaya belajar siswa dalam belajar, sehingga mereka tidak dapat menyerap hingga mengolah informasi yang diberikan.
3. Hasil belajar siswa rendah.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut “apakah terdapat pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas VIII-4 SMP Negeri 2 Suwawa Kabupaten Bone Bolango”.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Suwawa Kabupaten Bone Bolango.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Secara praktis, hasil

penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak yaitu siswa, guru dan peneliti.

- 1) Bagi siswa : hasil penelitian ini akan sangat berguna dalam pemecahan masalah tentang hasil belajar.
- 2) Bagi guru : dengan hasil penelitian ini, guru dapat mengetahui strategi pembelajaran yang variatif dalam memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses belajar mengajar.
- 3) Bagi peneliti : dapat mengembangkan pengetahuan dan wawasan peneliti tentang hasil belajar siswa dalam proses belajar mengajar di kelas.